



KKN Unimed 2025: dari Belimbing Tumbuh Ekonomi, dari Edukasi Lahir Generasi, dari Kebersamaan Hidup Harmoni Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata Unimed 2025 Desa Durin Simbelang

Faridz Ravsamjani^{1*}, Aanzar Mizana Nugraha², Aldira Lidwina Br Sembiring³, Angelina Rolas Olivia Naibaho⁴, Annisa Hidayah⁵, Bella Amelia⁶, Bonny Saragih⁷, Daniel Sanggam Luhutan⁸, Debby Ayu Andrera⁹, Fifi Ivana Greace Sembiring¹⁰, Firza Aditya Ramadhan¹¹, Fitri Novi Yanti Munthe¹², Josep Nainggolan¹³, Juan Prima Saragih¹⁴, Leysutha Kenina Grata Aka¹⁵, Malvira Pohan¹⁶, Noubel Putra Nainggolan¹⁷, Selfiana Lumbanbatu¹⁸, Sylvia Anasthasya Angel¹⁹, Theodore Winn Tarigan²⁰, Tiara Sauna Br Sembiring²¹, Vina Prd²², Zahru Saritza²³

¹⁻²³ Universitas Negeri Medan, Indonesia

Gmail : kkndesadurinsimbelanga@gmail.com*

Alamat: Jl. William Iskandar Ps. V, Kenangan Baru, Kec. Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara 20221

Riwayat Artikel:

Naskah Masuk: 12 Agustus, 2025;

Revisi: 28 Agustus, 2025;

Diterima: 22 September, 2025;

Terbit: 24 September, 2025

Keywords: community empowerment; Education; KKN; Local Economy; Unimed

Abstract: Community Service Program (KKN) is a form of student community service by directly applying scientific knowledge in the field. The 2025 Unimed KKN was conducted in Durin Simbelang Village, Pancur Batu District, Deli Serdang Regency, with the aim of empowering local potential and improving the quality of education, social, and environmental aspects of the village. This research used a qualitative descriptive approach with participatory methods, in which students actively engaged with the community in each program. Data were collected through observation, interviews, documentation, and direct participation, then analyzed descriptively through the stages of reduction, presentation, and conclusion. Research findings indicate that the Community Service Program (KKN) has had a significant impact in various aspects. In the economic sector, the downstreaming and marketing of processed starfruit products has successfully improved residents' skills in processing harvested produce into value-added products. In the educational sector, activities such as "Ceria Calistung Ceria," "Si Cerdik Math," "English Fun Club," "Savings for Small Change," "Education for the Creative Economy," and "Wisdom Digital Literacy" have proven effective in improving academic skills, creativity, and positive character traits among the younger generation. In the social and environmental aspects, the "gotong royong" (mutual cooperation) program, rhythmic gymnastics, educational trash signage, volleyball court construction, gate decoration, and 17th August competitions have strengthened social cohesion, raised awareness of healthy living, and increased concern for environmental cleanliness.

Abstrak

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah suatu bentuk pengabdian mahasiswa kepada masyarakat dengan menerapkan ilmu pengetahuan secara langsung di lapangan. KKN Unimed 2025 dilaksanakan di Desa Durin Simbelang, Kecamatan Pancur Batu, Kabupaten Deli Serdang, dengan tujuan untuk memberdayakan potensi lokal serta meningkatkan kualitas pendidikan, sosial, dan lingkungan desa. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan metode partisipatif, di mana mahasiswa secara aktif terlibat bersama masyarakat dalam setiap program yang dijalankan. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dokumentasi, dan partisipasi langsung, kemudian dianalisis secara deskriptif melalui tahapan reduksi, penyajian, dan penarikan kesimpulan. Temuan penelitian menunjukkan bahwa program kerja KKN memberikan dampak yang signifikan dalam berbagai aspek. Dalam sektor ekonomi, program hilirisasi dan pemasaran produk olahan belimbing berhasil meningkatkan keterampilan warga dalam mengolah hasil panen menjadi produk yang bernilai tambah. Di bidang pendidikan, kegiatan seperti Calistung Ceria, Si Cerdik Math, English Fun Club, Tabungan Recah, Edukasi Ekonomi Kreatif, dan Literasi Bijak Digital terbukti mampu meningkatkan kemampuan akademik,

keaktivitas, serta karakter positif di kalangan generasi muda. Dalam aspek sosial dan lingkungan, program gotong royong, senam ritmik, pembuatan plang sampah edukatif, pembangunan lapangan voli, dekorasi gapura, hingga perlombaan 17-an berhasil memperkuat kohesi sosial, menumbuhkan kesadaran akan hidup sehat, dan meningkatkan kepedulian terhadap kebersihan lingkungan.

Kata Kunci : Ekonomi Lokal; KKN; pemberdayaan masyarakat; Pendidikan; Unimed

1. LATAR BELAKANG

Desa Durin Simbelang, Kecamatan Pancur Batu, Merupakan sebuah desa yang dianugerahi kekayaan alam sekaligus kearifan lokal masyarakatnya. salah satu daerah penghasil buah belimbing terbesar di Kabupaten Deli Serdang. Letaknya yang strategis serta kondisi geografis dan iklim yang mendukung menjadikan tanaman belimbing tumbuh dengan subur. Salah satu potensi unggulan desa ini adalah komoditas Belimbing , yang tumbuh subur dan menjadi identitas ekonomi masyarakat setempat. Buah belimbing yang manis dan segar memang banyak diminati, namun selama ini pemanfaatannya masih terbatas pada penjualan hasil panen secara langsung ke pasar. Akibatnya, petani hanya bergantung pada harga pasar yang tidak menentu, sehingga penghasilan mereka sering kali tidak sebanding dengan jerih payah yang telah dicurahkan. Padahal, di balik kesegaran belimbing, tersimpan peluang besar untuk diolah menjadi produk bernilai tambah yang mampu meningkatkan perekonomian desa.

Selain persoalan ekonomi, tantangan lain juga terlihat di bidang sosial dan pendidikan. Masih ada anak-anak yang membutuhkan pendampingan dalam belajar membaca, menulis, dan berhitung. Sebagian remaja belum memiliki bekal literasi keuangan maupun jiwa wirausaha yang kuat. Begitu juga kesadaran masyarakat dalam menjaga lingkungan masih perlu terus dibangun agar tercipta ruang hidup yang bersih, sehat, dan nyaman. Kondisi ini menunjukkan bahwa pembangunan desa tidak hanya bertumpu pada sektor ekonomi, melainkan juga harus menyentuh aspek pendidikan, sosial, budaya, hingga lingkungan.

Berangkat dari realitas tersebut, mahasiswa KKN Unimed 2025 hadir di Desa Durin Simbelang dengan membawa semangat kolaborasi, pengabdian, dan pemberdayaan. Program unggulan berupa Edukasi Hilirisasi dan Pemasaran Produk Olahan Belimbing menjadi langkah nyata untuk membuka wawasan dan memberikan keterampilan baru kepada masyarakat. Melalui pelatihan, demonstrasi, dan praktik langsung, masyarakat diajak mengolah belimbing menjadi sirup, selai, jus, hingga asinan, serta belajar strategi pemasaran baik secara tradisional maupun digital. Dengan begitu, belimbing bukan lagi sekadar buah konsumsi, melainkan sumber penghidupan yang berdaya saing.

Tak hanya berhenti pada ranah ekonomi, berbagai program di bidang pendidikan seperti Calistung Ceria, Si Cerdik Math, hingga English Fun Club turut digagas untuk menanamkan

fondasi kecerdasan bagi generasi muda desa. Mereka tidak hanya belajar angka dan huruf, tetapi juga menumbuhkan rasa percaya diri, keceriaan, dan semangat untuk terus berkembang. Di sisi lain, program Tabungan Receh dan Edukasi Ekonomi Kreatif menanamkan kesadaran finansial sejak dini, agar generasi muda terbiasa berpikir visioner dan mandiri. Sementara itu, di bidang sosial, mahasiswa bersama masyarakat menghidupkan kembali semangat kebersamaan melalui senam ritmik, gotong royong Jumat Bersih, dekorasi gapura, pembangunan lapangan voli, hingga perlombaan 17-an HUT RI ke-80. Semua itu tidak hanya menjadi aktivitas bersama, tetapi juga menjadi perekat sosial yang menghadirkan kegembiraan, solidaritas, dan harmoni dalam kehidupan bermasyarakat.

Dengan rangkaian program tersebut, kehadiran mahasiswa KKN Unimed 2025 di Desa Durin Simbelang bukan sekadar menjalankan kewajiban akademik, melainkan menghadirkan harapan baru. Harapan akan tumbuhnya ekonomi desa yang lebih kokoh, lahirnya generasi yang cerdas dan berkarakter, serta terciptanya lingkungan sosial yang sehat, harmonis, dan penuh kebersamaan. Sinergi antara mahasiswa, perangkat desa, dan masyarakat diharapkan menjadi pondasi kuat bagi terwujudnya desa yang mandiri, sejahtera, dan berdaya saing di masa depan.

2. METODE PENELITIAN

Metode yang diterapkan dalam kegiatan KKN Unimed 2025 di Desa Durin Simbelang adalah pendekatan deskriptif kualitatif dengan menggunakan metode partisipatif, atau dikenal sebagai Participatory Action Research (PAR). Alasan pemilihan pendekatan ini adalah karena tujuan penelitian tidak hanya untuk menggambarkan kondisi di lapangan, tetapi juga untuk melibatkan masyarakat secara aktif dalam tahap perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi program. Penelitian ini berlangsung di Desa Durin Simbelang, Kecamatan Pancur Batu, Kabupaten Deli Serdang antara 11 Juli sampai 17 Agustus 2025, bersamaan dengan pelaksanaan KKN. Subjek dalam penelitian ini adalah masyarakat desa yang terdiri dari petani belimbing, pelaku UMKM, siswa SD hingga SMP, pemuda, serta perangkat desa, sedangkan objek penelitian berkaitan dengan pelaksanaan program kerja KKN yang meliputi sektor ekonomi, pendidikan, sosial, dan lingkungan.

Pengembangan berbasis komunitas memiliki dampak signifikan terhadap pemberdayaan masyarakat pedesaan, baik dalam aspek ekonomi, pendidikan, maupun lingkungan. Ahmed dan Ali (2024) mengungkapkan bahwa keterlibatan aktif komunitas dalam kegiatan pertanian dan inovasi lokal dapat meningkatkan mata pencaharian mereka. Selain itu, pemberdayaan petani kecil melalui teknologi digital juga terbukti meningkatkan produktivitas

dan kesejahteraan mereka di daerah pedesaan (Anwar & Yusoff, 2023). Program-program literasi digital di desa memberikan kontribusi besar dalam meningkatkan kualitas pendidikan, yang pada gilirannya memperkuat kapasitas masyarakat dalam berpartisipasi aktif dalam pembangunan (Arifin & Sari, 2023). Hal ini sejalan dengan temuan Basri dan Putra (2022), yang menunjukkan bahwa partisipasi aktif dalam proyek berbasis komunitas dapat mempercepat kemajuan sosial dan ekonomi di pedesaan. Diah dan Utami (2023) juga menyebutkan pentingnya modal sosial dan pemberdayaan masyarakat dalam memperkuat ketahanan sosial di desa.

Di sisi lain, keberhasilan UMKM di daerah pedesaan memainkan peran penting dalam peningkatan ekonomi lokal dan pengurangan kemiskinan (Fajar & Wulandari, 2024). Hadi dan Kurniawan (2023) menambahkan bahwa pendidikan dan pelatihan yang tepat dapat meningkatkan kapasitas masyarakat pedesaan, memungkinkan mereka untuk lebih aktif dalam proses pembangunan. Inisiatif berbasis komunitas yang fokus pada keberlanjutan lingkungan juga memiliki dampak besar dalam memperbaiki kualitas hidup melalui kesadaran dan keterlibatan aktif masyarakat (Herlina & Nugroho, 2022). Kurniawan dan Putri (2023) menunjukkan bahwa keterlibatan masyarakat dalam pembangunan desa dapat mendorong kesejahteraan sosial dan ekonomi. Selain itu, program pelayanan masyarakat yang melibatkan mahasiswa dalam kegiatan KKN juga terbukti memberikan dampak positif dalam pengembangan sosial dan ekonomi masyarakat (Yulianto & Setiawan, 2024).

3. HASIL PENELITIAN

Proses Pelaksanaan Program Kerja

1) Program Kerja di Bidang Ekonomi

a. Sosialisasi Edukasi Hilirisasi dan Memasarkan Produk Olahan Belimbing.

Program Edukasi Hilirisasi dan Pemasaran Produk Olahan Belimbing ini merupakan program utama kami yang memperkenalkan kepada seluruh masyarakat desa Durin Simbelang khususnya petani mengenai pengolahan produk belimbing menjadi produk jadi yang bernilai tambah. Program ini dibuat sebagai jawaban langsung terhadap kondisi lapangan di mana desa Durin Simbelang memiliki komoditas belimbing yang besar namun belum dikelola dengan baik. Dari hasil observasi awal, ketergantungan petani pada pasar buah belimbing menyebabkan pendapatan mudah terpengaruh oleh perubahan harga. Para petani sudah pernah mencoba mengolah buah belimbing menjadi beberapa produk jadi namun masih ada kendala pada pengawetan, pengemasan, dan strategi pemasaran. Program ini bertujuan mengatasi kendala-

kendala tersebut dengan mengedukasi petani, pelaku UMKM, warga, hingga perangkat desa mengenai teori dan praktik pengolahan buah belimbing menjadi produk jadi seperti seperti sirup, selai, jus, dan asinan serta cara memasarkannya sehingga petani, pelaku UMKM, warga, ataupun perangkat desa tidak hanya memahami konsep hilirisasi, tetapi juga mampu memproduksi dan memasarkan produk olahan belimbing pelaksanaan kegiatan dilaksanakan secara tatap muka di aula kantor desa pada tanggal 7 Agustus 2025 yang melibatkan berbagai pihak seperti petani, UMKM, Perangkat desa, dan mahasiswa KKN sebagai Fasilitator dimana beberapa minggu sebelum produk olahan belimbing mulai observasi, mencari informasi baik melalui warga, perangkat desa, mauppun internet, hingga proses pembuatan yang dilakukan berkali-kali untuk mencapai hasil yang memuaskan dan mencari tau produk olahan mana yang bisa dipasarkan dengan mempertimbangkan harga, kualitas, hingga masa simpan produk-produk tersebut. Metode yang dipakai diawali dengan pemaparan materi mengenai pentingnya hilirisasi dan nilai tambah belimbing yang dilanjutkan dengan pemutaran video demonstrasi pembuatan produk, serta dilanjutkan praktik kelompok langsung membuat olahan. Selama sesi ini, peserta bebas bertanya mengenai hilirisasi ini mulai dari pemilihan bahan baku, teknik pengolahan dasar, penggunaan bahan pengawet alami, hingga pengemasan produk. Setelah hilirisasi, dilanjutkan membahas pemasaran produk mulai dari cara menata produk untuk penjualan offline (label, harga, dan distribusi), pengenalan langkah awal pemasaran digital seperti pembuatan konten promosi singkat, penggunaan platform media sosial, hingga cara menjual produk melalui marketplace.

2) Program Kerja di Bidang Sosial

a. Program Senam Ritmik

Program senam ritmik dilaksanakan secara rutin pada sore hari sebanyak empat kali selama periode KKN, tepatnya dari 11 Juli hingga 14 Agustus 2025. Kegiatan ini dibuat tidak hanya sebagai olahraga menjaga kebugaran, melainkan juga untuk memperkuat ikatan sosial antarwarga. Bentuk senam yang diterapkan menyesuaikan kemampuan dan jumlah peserta. Ada 3 sesi senam yang terdiri dari pemanasan ringan, gerakan senam dasar, hingga kombinasi senam sederhana ke variasi gerakan ritmik yang mudah diikuti. Musik diputar melalui speaker yang dipinjamkan oleh pihak desa yang dimanfaatkan untuk menjaga tempo dan meningkatkan semangat peserta, adapun instruksi gerakan dilakukan oleh anggota tim KKN yang telah mempelajari rangkaian gerakan sebelumnya agar tiap sesi senam berjalan dengan lancar.

Dalam pelaksanaannya, senam ritmik diadakan di lapangan SD Karya Jaya karena lokasi ini merupakan area terbuka yang mudah dijangkau warga, sehingga bisa menjangkau berbagai lapisan peserta mulai dari anak-anak hingga ibu-ibu. Untuk menjaga keselamatan, di akhir sesi senam juga menyertakan pendinginan. Anggota KKN berperan sebagai fasilitator sekaligus pengarah gerakan, sementara beberapa perangkat desa juga dilibatkan untuk membantu sosialisasi dan mengajak warga agar berpartisipasi.

b. Program Gotong Royong (Jumat Bersih)

Program gotong royong (Jumat Bersih) merupakan kegiatan rutin yang dilaksanakan setiap hari Jumat selama masa KKN dengan melibatkan mahasiswa KKN, perangkat desa, pemuda, hingga warga dari seluruh dusun (Dusun I–V). Tujuan dari kegiatan ini yaitu untuk menciptakan lingkungan desa yang bersih, sehat, dan nyaman, sekaligus menumbuhkan kembali kebersamaan dan tradisi gotong royong antarwarga.

Pelaksanaan kegiatan mulai dilakukan pada pagi hari Jumat, tepatnya pukul 09:00 WIB hingga selesai yang dimulai dari melakukan arahan singkat perangkat desa. Area kerja diinformasikan sehari sebelum kegiatan yang dibagi menjadi beberapa tempat misalnya jalan utama, sela rumah warga, sekitar fasilitas umum (masjid, balai desa), dan saluran air agar setiap kelompok memiliki tugas yang jelas. Metode kerja yang dilakukan mulai dari pemotongan rumput dan semak, pembersihan sampah, pembersihan saluran air, hingga pengangkutan sampah ke titik kumpul sementara. Kegiatan Gotong Royong (Jumat Bersih) ini memanfaatkan peralatan yang ada di masyarakat seperti sabit, cangkul, garukan, karung sampah, serta alat pembersih lainnya. Karena keterbatasan jumlah alat, tim melakukan sistem rotasi alat dan pembagian tugas sehingga warga tidak perlu menunggu lama untuk bergantian menggunakan alat.

c. Program Plang Sampah Edukasi

Proses pembuatan plang dimulai dari perencanaan desain hingga pemasangan di tempat yang telah direncanakan. Tahapan-tahapannya mulai dari pembelian alat dan bahan yang diperlukan, pencarian informasi lebih dalam mengenai jenis sampah dan berapa lama sampah tersebut terurai, pemotongan bahan dasar sesuai ukuran yang telah ditentukan, pengecatan lapisan dasar agar tahan lama, kemudian dilanjutkan dengan desain tulisan dan pemotongan lapisan cetakan teks sebelum dilukiskan ke plang yang sudah dibuat sebelumnya, selanjutnya perakitan dan pelukisan teks pada plang serta melapisi kembali cat akhir dan terakhir pemasangan dan perakitan plang ke tempat yang

telah tentukan. Semua pekerjaan dikerjakan secara bersama-sama oleh mahasiswa KKN yang dibantu oleh pemuda setempat dan perangkat desa untuk pemasangan plang. Dalam menentukan lokasi pemasangan diutamakan tempat yang strategis yang mudah terlihat masyarakat misalnya depan kantor desa, depan sekolah, dan persimpangan jalan agar informasi tersampaikan dengan jelas.

Isi plang didesain sederhana namun lengkap dan informatif mulai dari menampilkan kategori jenis-jenis sampah beserta contoh barang pada setiap kategori sehingga warga mudah mengenali serta mencantumkan fakta tentang berapa lama beberapa jenis sampah tersebut memerlukan waktu untuk terurai. Sampah-sampah tersebut bisa memakan waktu ratusan tahun untuk terurai yang dapat mengingatkan warga dampak negatif dari sampah yang tidak dikelola dengan baik.

d. Program Pembuatan Lapangan Bola Voli

Program pembuatan lapangan bola voli di Desa Durin Simbelang dilakukan bersama perangkat desa, warga lokal, pemuda setempat dan anggota kelompok KKN dengan dukungan pendanaan dan peralatan dari desa. Tujuan utama kegiatan ini adalah untuk menyediakan lapangan bagi masyarakat khususnya remaja hingga dewasa sebagai tempat berkumpul baik itu untuk bermain voli, olahraga lain, ataupun keperluan kegiatan lainnya. Program ini juga dilakukan sebagai upaya menambah fasilitas publik desa sehingga dapat menjadi lokasi kegiatan warga, olahraga, tempat bermain anak-anak hingga penyelenggaraan acara desa seperti peringatan HUT RI ke-80. Pelaksanaan lapangan dilakukan secara bertahap. Pertama dimulai dengan pembersihan rumput dan semak pada 26 Juli 2025, di mana area lapangan dibersihkan dari rumput dan semak liar sehingga permukaan dasar lebih jelas dan aman untuk pengerjaan lanjutan. Keesokan harinya, pada 27 Juli 2025, dilakukan pengambilan material bangunan seperti pasir, batu, bata dan semen serta bahan lainnya dimana proses pengambilan dan transportasi berjalan lancar tanpa kendala dengan bantuan tenaga dan transportasi dari perangkat desa.

Tahap perataan tanah dan pengisian pasir dilakukan secara bertahap: sebagian area diratakan pada 29 Juli 2025 untuk memastikan area utama bermain rata dan padat, kemudian dilanjutkan hingga keseluruhan lapangan pada 1 Agustus 2025 sehingga permukaan menjadi rata, padat, dan bebas dari batu besar atau benda yang berbahaya. Pendirian tiang lapangan dilaksanakan pada 2 Agustus 2025, tiang dipasang tegak pada posisi yang sesuai dengan standar ukuran lapangan sehingga siap untuk dipasangi net. Penyelesaian pembuatan net voli dilakukan pada 5 Agustus 2025, dan kegiatan

finishing serta perataan area di luar lapangan selesai pada 11 Agustus 2025 sehingga lapangan siap digunakan sebelum perayaan HUT RI ke-80.

e. Program Mendekorasi Gapura

Program mendekorasi gapura bertema kemerdekaan dilaksanakan sebagai wujud semangat gotong royong antarwarga Desa Durin Simbelang sekaligus upaya memperindah tampilan lingkungan desa dalam rangka menyambut HUT RI ke-80. Tahap persiapan dimulai dengan persiapan kebutuhan dan pengadaan bahan pada 8 Agustus 2025. Tim pelaksana memastikan seluruh perlengkapan seperti bambu, papan, broti, cat merah-putih, paku, tali, dan alat pendukung lain tersedia lengkap dan dalam kondisi layak pakai sebelum proses dekorasi dimulai. Pengerjaan dilakukan secara terkoordinasi antara perangkat desa dan mahasiswa KKN. Pemilihan bahan bambu dilakukan oleh beberapa mahasiswa KKN dengan mempertimbangkan ketahanan serta kemudahan pemasangan agar gapura tidak hanya tampak rapi tetapi juga cukup kuat dan kokoh.

Proses dekorasi dilaksanakan secara bergotong royong dengan pembagian tugas yang jelas. Pertama, beberapa mahasiswa dan pemuda mencari bambu yang sesuai untuk dekorasi gapura. Selanjutnya beberapa mahasiswa dan pemuda lainnya menyiapkan struktur dasar dan pemasangan bambu serta papan yang dilanjutkan dengan pengecatan, serta pemasangan spanduk dan hiasan lain. Selama pengerjaan, dilakukan koordinasi harian sehingga desain akhir tetap sesuai konsep yang disepakati.

f. Program Perlombaan 17 an HUT RI Ke-80

Program perlombaan dilakukan dalam rangka peringatan HUT RI ke-80 di Desa Durin Simbelang sebagai puncak kegiatan atau program terakhir yang menggabungkan hiburan, dan partisipasi antar generasi. Sebagai kegiatan yang melibatkan seluruh lapisan masyarakat mulai dari anak-anak, remaja, ibu-ibu, hingga bapak-bapak, perlombaan dirancang agar setiap warga memiliki peluang untuk turut ikut serta. Perencanaan dan persiapan acara dilakukan secara bersama antara seluruh mahasiswa KKN UNIMED, perangkat desa, pemuda, dan warga sekitar. Persiapan meliputi penentuan jadwal dan jenis lomba, penentuan lokasi dengan memanfaatkan lapangan voli yang baru dibangun, dekorasi jalanan sepanjang desa hingga ke lapangan tempat 17 an diadakan, persiapan dan pembuatan hadiah, pembuatan pinang dari awal pencarian dan pemotongan hingga pemasangan untuk perlombaan panjat pucang, pengutipan dana perlombaan, serta sosialisasi kepada warga melalui brosur mengenai perlombaan yang tersedia.

Pelaksanaan lomba pada tanggal 17 Agustus 2025 berjalan dengan rangkaian acara yang sudah direncanakan mulai dari pembukaan awal oleh mc, pembacaan doa, kata sambutan baik dari ketua panitia 17an maupun perwakilan mahasiswa KKN, kata sambutan dan pembukaan resmi oleh kepala desa, pelaksanaan berbagai lomba sesuai kategori umur, serta penutupan dan penyerahan hadiah. Selama hari H, lapangan voli dan area sekitar dipenuhi warga. Dari mahasiswa KKN, untuk panitia dibagi menjadi 2 dimana 11 orang bertugas di dusun atas, sementara 11 lainnya bertugas di dusun bawah. Para panitia bertugas mengatur jalannya lomba serta keamanan dan kenyamanan warga. Kegiatan ini juga memberi kesempatan bagi ekonomi warga sekitar misalnya dengan adanya stan makanan dan minuman yang menambah nilai ekonomi desa.

3) Program Kerja di Bidang Pendidikan

a. Program Calistung Ceria

Metode pembelajaran Calistung Ceria menggunakan pendekatan interaktif dengan memadukan ceramah singkat, diskusi kelompok kecil, dan penugasan praktik. Untuk menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, mahasiswa KKN menambahkan variasi ice breaking berupa lagu, permainan edukatif, cerita bergambar, hingga aktivitas berkelompok. Cara ini terbukti mampu menarik minat siswa sehingga mereka belajar sambil bermain. Pada tahap awal, dilakukan pengenalan dan pembagian kelompok sesuai tingkat kelas: tingkat I untuk kelas I–II, tingkat II untuk kelas III–IV, serta tingkat III untuk kelas V–VI, agar materi dapat disesuaikan dengan kemampuan masing-masing.

Pelaksanaan dimulai pada 17 Juli 2025 dengan pengenalan peserta, diikuti pembelajaran berhitung dasar bagi kelas I–II (mengenal angka 1–20), kelas III–IV (konsep satuan, puluhan, dan ratusan), serta kelas V–VI (operasi hitung campuran). Pertemuan berikutnya difokuskan pada membaca dan menulis, seperti mengeja huruf vokal untuk kelas bawah, memperbaiki kalimat sederhana di kelas menengah, hingga membaca cerita pendek dan menuliskan kesimpulan bagi kelas atas. Pada pertemuan selanjutnya, siswa dikenalkan pada pengurangan angka, perbandingan bilangan, soal cerita, hingga pecahan sederhana. Pada awal Agustus 2025, materi berhitung diperluas ke perkalian dua digit, bangun datar, hingga bangun ruang lengkap dengan rumusnya, sedangkan pembelajaran bahasa meliputi penggunaan huruf kapital, tanda baca, hingga membuat pantun dan puisi. Anak-anak semakin terbiasa dengan operasi hitung dan mampu mengaitkan materi dengan kehidupan sehari-hari, sekaligus lebih memahami bahasa secara tertulis maupun lisan. Sebagai penutup pada 12 Agustus 2025, diadakan

perpisahan sederhana di mana siswa yang aktif diberi hadiah sebagai bentuk apresiasi.

b. Program Sosialisasi Stop Bullying

Program Sosialisasi Stop Bullying merupakan salah satu program yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman siswa tentang berbagai bentuk bullying, dampak negatif yang ditimbulkannya, serta cara-cara pencegahan yang dapat dilakukan. Kegiatan ini difokuskan pada siswa SMP kelas VII–VIII, agar tercipta lingkungan sekolah yang bebas bullying, aman, ramah, dan saling menghormati. Sosialisasi dilaksanakan pada 17 Juli 2025 di SMP Karya Jaya dan 6 Agustus 2025 di SMPN 4 Pancur Batu, menggunakan metode ceramah interaktif, sesi tanya jawab, yang sebelumnya diawali dengan pementasan singkat oleh mahasiswa KKN mengenai contoh kasus bullying. Materi disampaikan dengan menampilkan contoh kasus bullying, baik verbal, fisik, maupun cyber bullying, serta cara dalam menghadapinya.

c. Program Edukasi Ekonomi Kreatif

Program Edukasi Ekonomi Kreatif ini ditujukan untuk siswa SMP kelas IX dengan tujuan memperkenalkan literasi keuangan dasar serta menumbuhkan jiwa wirausaha sejak dini. Program ini dilaksanakan di dua sekolah, yaitu SMP Durin Simbelang dan SMP Karya Jaya, dengan metode ceramah interaktif, diskusi kelompok, game-based learning, dan presentasi hasil karya. Pertemuan pertama dilaksanakan pada 21–22 Juli 2025 dengan tema literasi keuangan, di mana siswa diperkenalkan pada fungsi uang, perbedaan kebutuhan dan keinginan, serta pentingnya mengelola keuangan secara bijak. Pertemuan kedua dilaksanakan pada 28–29 Juli 2025 dengan fokus pada pengenalan konsep bisnis dan penyusunan ide usaha. Pada tahap ini, siswa dibagi ke dalam kelompok kecil dan diberi tugas merancang ide usaha sederhana yang cocok dengan lingkungan sekitar. Proses diskusi berlangsung dengan pendampingan dari mahasiswa KKN yang membantu mengarahkan ide. Siswa diajak untuk menyusun langkah-langkah sederhana, mulai dari siapa target konsumen, apa keunikan produk, hingga perkiraan modal dan keuntungan.

Pertemuan ketiga dilaksanakan pada 4–5 Agustus 2025 dengan jadwal presentasi hasil ide bisnis di hadapan siswa lain, serta tim KKN. Sesi presentasi ini dibuat untuk melatih keberanian berbicara di depan umum.

d. Program Literasi Bijak Digital

Program Literasi Bijak Digital ditujukan untuk meningkatkan pemahaman siswa SMP khususnya kelas IX mengenai pentingnya jejak digital, keamanan dalam berinternet, etika dalam berinternet, serta bahaya di dunia digital. Program ini dilaksanakan pada dua sekolah yaitu SMP Karya Jaya pada 30 Juli 2025 dan SMPN 4 Pancur Batu pada 6 Agustus 2025. Materi disampaikan menggunakan media visual berupa video pendek, presentasi PowerPoint, dan kuis berhadiah yang dibuat agar siswa lebih mudah memahami materi dan tidak cepat bosan. Tim KKN menekankan pentingnya berhati-hati dalam membagikan informasi pribadi (oversharing), cara membedakan berita hoaks dan informasi yang valid, serta sikap bijak dalam menggunakan media sosial. Siswa tidak hanya diajak mendengar penjelasan, tetapi juga diberi kesempatan untuk menjawab pertanyaan kuis, berdiskusi, dan berbagi pengalaman tentang penggunaan internet dalam kehidupan sehari-hari.

e. Program Tabungan Receh

Program Tabungan Receh merupakan salah satu kegiatan KKN yang berfokus pada pembiasaan menabung sejak dini bagi siswa SMP kelas VII di Desa Durin Simbelang. Program ini dilaksanakan melalui cara sederhana, yaitu dengan membagikan celengan kepada siswa untuk diisi uang receh setiap harinya. Setelah satu minggu, celengan tersebut dibuka secara bersama-sama dan siswa yang konsisten menabung diberikan reward sebagai bentuk apresiasi. Metode ini menggabungkan teori singkat tentang manfaat menabung dengan praktik menabung nyata untuk memotivasi siswa. Dengan cara ini siswa dapat memahami bahwa nilai uang kecil sekalipun jika dikumpulkan secara disiplin akan memberikan hasil yang bermanfaat.

Pelaksanaan kegiatan dimulai dengan sosialisasi tabungan receh pada 21 Juli 2025 di SMPN 4 Pancur Batu dan dilanjutkan pada 22 Juli 2025 di SMP Karya Jaya. Dalam sesi ini, siswa diperkenalkan pada konsep menabung, manfaat yang dapat diperoleh, serta cara mengatur keuangan sederhana. Setelah itu, mereka diberi celengan kecil sebagai praktik. Pada 28 Juli 2025 di SMPN 4 Pancur Batu dan 29 Juli 2025 di SMP Karya Jaya, dilakukan evaluasi mingguan dengan membuka tabungan. Kegiatan ini sekaligus melatih kemampuan siswa menghitung jumlah uang yang berhasil mereka kumpulkan serta membandingkan hasil dengan teman-temannya.

f. Program English Fun Club

Program English Fun Club merupakan salah satu program untuk meningkatkan pengenalan kosakata dasar serta penggunaan Bahasa Inggris sederhana bagi siswa SD

kelas I–VI. Kegiatan ini dilaksanakan dua kali seminggu yaitu di SMPN 4 Pancur Batu untuk siswa dari Dusun Atas serta di Balai/Kantor Desa untuk siswa dari Dusun Bawah. Metode pembelajaran yang digunakan menggabungkan ceramah interaktif, lagu, permainan, dan media visual berupa gambar untuk membantu anak-anak belajar dengan cara yang menyenangkan.

Pelaksanaan kegiatan dimulai dengan materi Self Introduction pada 23 Juli 2025 di Dusun Atas, di mana siswa dilatih memperkenalkan diri serta menyapa dengan kalimat sederhana. Dilanjutkan dengan materi Alphabet pada 25 Juli 2025 di Dusun Bawah, siswa belajar mengenal huruf A–Z dan angka dengan pelafalan yang benar. Pada pertemuan berikutnya, siswa Dusun atas mempelajari Greetings pada 30 Juli 2025, sehingga mampu menggunakan sapaan sehari-hari seperti Good morning, Hello, dan Goodbye dengan tepat. Sementara itu, siswa Dusun Bawah mendapatkan materi Days and Months pada 1 Agustus 2025, sehingga dapat menyebutkan, mengurutkan, serta mencocokkan soal sederhana mengenai nama hari dan bulan. Pada 6 Agustus 2025, mereka melanjutkan materi Everyday Vocabulary yang terdiri dari kosakata benda-benda di rumah, sekolah, dan alam, serta belajar menjawab pertanyaan sederhana. Adapun siswa Dusun Atas mendapatkan materi Family Members pada 8 Agustus 2025, di mana mereka mampu menyebutkan anggota keluarga dalam Bahasa Inggris dan menjawab pertanyaan sederhana mengenai hubungan keluarga dalam bahasa Inggris.

g. Program Si Cerdik Math

Program Si Cerdik Math dilaksanakan untuk siswa SD kelas I–VI di Desa Durin Simbelang dengan tujuan mengubah pandangan siswa mengenai matematika yang sering dianggap sulit menjadi pelajaran yang menyenangkan. Program ini menggunakan pendekatan game-based learning melalui permainan logika, kuis, puzzle angka, serta berhitung langsung pada contoh kehidupan sehari-hari. Kegiatan dilaksanakan dua kali seminggu, yaitu setiap Rabu di SMPN 4 Pancur Batu untuk Dusun Atas serta setiap Senin di Balai Desa untuk Dusun Bawah. Metode ceramah dipadukan dengan papan tulis dan alat permainan lain sederhana yang membantu siswa lebih mudah memahami materi.

Pelaksanaan kegiatan dimulai dengan sesi pengenalan mahasiswa KKN dan materi singkat apa saja yang akan dipelajari kedepannya pada 21–23 Juli 2025, disertai ice breaking berhitung sederhana untuk siswa kelas 1–3 dan diskusi singkat pengalaman belajar matematika bagi siswa kelas 4–6. Pada pertemuan selanjutnya tanggal 28–30 Juli 2025, siswa kelas 1–3 belajar penjumlahan dan pengurangan bilangan 1–20

menggunakan benda seperti pensil dan tas, serta diperkenalkan dengan konsep perkalian sebagai penjumlahan berulang. Sementara itu, siswa kelas 4–6 melakukan operasi hitung dasar dan mampu menyelesaikan soal cerita dengan benar. Pada tanggal 4–6 Agustus, pembelajaran dilanjutkan dengan materi perkalian dan pembagian. Siswa kelas 1–3 dilatih menghafal perkalian 1–5 melalui tabel bergambar dan permainan perkalian, sedangkan siswa kelas 4–6 mempelajari perkalian 1–10 serta diperkenalkan pembagian sebagai kebalikan perkalian dengan latihan soal hingga perkalian ratusan dan ribuan.

4. HASIL DAN DAMPAK PELAKSANAAN PROGRAM TERHADAP MASYARAKAT

Program Pengembangan Ekonomi Berbasis Potensi Lokal

a. Sosialisasi Hilirisasi Produk Belimbing

Program unggulan dalam bidang pengembangan ekonomi adalah sosialisasi edukasi hilirisasi dan pemasaran produk olahan belimbing. Tujuan utama program ini adalah meningkatkan pengetahuan dan pemahaman masyarakat, khususnya petani belimbing dan pelaku usaha, mengenai pentingnya pengolahan hasil panen menjadi produk bernilai tambah. Sasaran program meliputi petani belimbing, pelaku UMKM desa, dan masyarakat umum yang tertarik mengembangkan usaha pengolahan pangan. Pelaksanaan dilakukan pada hari Kamis, 7 Agustus 2025, di aula kantor desa dengan metode sosialisasi langsung yang menggabungkan pemaparan materi dan diskusi interaktif.

Struktur kegiatan dimulai dengan penyampaian materi teoritis mengenai konsep hilirisasi dan potensi ekonomi produk olahan belimbing. Selanjutnya, peserta disajikan demonstrasi praktik melalui video tutorial pembuatan berbagai produk seperti sirup belimbing, asinan belimbing, jus belimbing, dan selai belimbing. Program dilengkapi dengan edukasi tentang teknik pengemasan yang menarik dan strategi pemasaran produk baik secara offline maupun online melalui platform media sosial. Hasil yang dicapai sangat menggembirakan. Masyarakat memperoleh keterampilan baru dalam mengolah belimbing menjadi berbagai produk bernilai tambah. Sebagai output konkret, telah dihasilkan beberapa produk olahan belimbing yang dikemas secara menarik menggunakan botol dan jar berukuran kecil. Produk-produk tersebut telah diperkenalkan kepada masyarakat lokal melalui kegiatan uji coba konsumsi dan penjualan dalam skala terbatas, dengan respons yang sangat positif dari masyarakat.

Program Pendidikan dan Pengembangan Kapasitas Anak

a. Implementasi Program Calistung Ceria

Program Calistung Ceria merupakan salah satu program unggulan yang bertujuan meningkatkan kemampuan dasar anak dalam membaca, menulis, dan berhitung. Program ini menargetkan siswa SD kelas I hingga VI di seluruh dusun yang ada di Desa Durin Simbelang, meliputi Dusun I, II, III, IV, dan V. Pelaksanaan program dilakukan secara sistematis dengan jadwal dua kali dalam seminggu. Hari Selasa dikhususkan untuk pembelajaran berhitung, sedangkan hari Kamis difokuskan pada pengembangan kemampuan membaca dan menulis. Metode yang diterapkan mengkombinasikan pendekatan ceramah untuk penyampaian materi dasar, diskusi interaktif untuk meningkatkan partisipasi siswa, dan pemberian tugas praktik berupa latihan membaca, menulis, dan berhitung.

Hasil evaluasi menunjukkan pencapaian yang signifikan. Siswa mengalami peningkatan kemampuan dalam mengenal huruf dan angka, mampu membaca dan menulis kalimat sederhana, serta memahami operasi hitung dasar dengan lebih baik. Aspek non-akademis yang tidak kalah penting adalah tumbuhnya minat belajar, peningkatan daya konsentrasi, dan penguatan kepercayaan diri dalam menyelesaikan tugas-tugas secara mandiri.

b. Program Si Cerdik Math

Program Si Cerdik Math hadir sebagai inovasi pembelajaran matematika yang menyenangkan dan tidak menakutkan bagi anak-anak. Tujuan utama program ini adalah melatih kemampuan logika, mengembangkan kreativitas, dan membangun kemampuan pemecahan masalah sejak usia dini melalui pendekatan game-based learning. Sasaran program sama dengan Calistung Ceria, yakni siswa SD kelas I sampai VI di seluruh dusun. Metode pelaksanaan mencakup ceramah interaktif, permainan

edukatif, serta pendekatan visual dan kontekstual. Media pembelajaran yang digunakan meliputi papan tulis, alat peraga, gambar ilustratif, cerita matematika, serta aktivitas bermain sambil belajar seperti kuis, puzzle angka, dan permainan berhitung.

Jadwal pelaksanaan dirancang dua kali dalam seminggu dengan sistem rotasi lokasi: hari Rabu di SMPN 4 Pancur Batu untuk melayani dusun atas, dan hari Senin di Balai Desa Durin Simbelang untuk dusun bawah. Evaluasi hasil menunjukkan bahwa mayoritas siswa mengalami peningkatan kemampuan dalam operasi hitung sederhana seperti penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian. Selain itu, siswa juga menunjukkan kemajuan dalam mengenali bentuk geometri, memahami pola, serta konsep

waktu dan pengukuran.

c. *Program English Fun Club*

Target peserta program ini adalah anak-anak SD kelas I hingga VI di seluruh dusun. Metode pengajaran yang diterapkan meliputi ceramah interaktif, drill and practice, dan visual learning. Proses pembelajaran dilaksanakan dengan memanfaatkan media papan tulis, gambar visual, lagu-lagu edukatif berbahasa Inggris, serta permainan edukatif sederhana yang memudahkan siswa dalam memahami dan mengingat materi. Program dilaksanakan dua kali dalam seminggu dengan sistem rotasi: hari Jumat di SD 101824 Pancur Batu untuk dusun atas (ruang kelas kosong yang dipakai) dan hari Rabu di Aula Kantor Desa Durin Simbelang untuk dusun bawah. Hasil yang dicapai menunjukkan peningkatan yang menggembirakan dalam penguasaan kosakata dasar siswa, khususnya dalam mengidentifikasi dan mengucapkan nama-nama benda. Kemampuan siswa dalam menggunakan frasa sapaan sederhana dalam percakapan sehari-hari juga mengalami perkembangan yang positif.

d. *Program Edukasi Ekonomi Kreatif*

Struktur program terdiri dari tiga tahap pembelajaran yang saling berkaitan. Pertemuan pertama membahas pengantar literasi keuangan dengan fokus pada pemahaman konsep uang serta perbedaan antara kebutuhan dan keinginan. Pertemuan kedua mengeksplorasi dasar-dasar bisnis dan teknik penyusunan rencana bisnis sederhana (business plan). Pertemuan ketiga merupakan kulminasi program berupa presentasi ide bisnis yang telah disusun oleh kelompok siswa.

Hasil evaluasi menunjukkan bahwa siswa berhasil memahami konsep dasar tentang uang dan bisnis. Terbentuknya ide-ide bisnis sederhana dari berbagai kelompok siswa menunjukkan berkembangnya kreativitas dan jiwa kewirausahaan. Kemampuan siswa dalam mempresentasikan rencana bisnis dengan percaya diri juga menjadi indikator keberhasilan program ini.

Program Pembentukan Karakter dan Kecakapan Hidup Siswa

a. *Sosialisasi Anti-Bullying*

Sasaran program adalah siswa-siswi SMP kelas VII dan VIII di seluruh dusun. Metode yang digunakan menggabungkan ceramah informatif untuk penyampaian materi dasar, dilanjutkan dengan sesi tanya jawab dan diskusi kelompok untuk

menciptakan komunikasi dua arah dan pemahaman yang lebih mendalam tentang fenomena bullying.

Pelaksanaan program dilakukan di dua lokasi: SMP Karya Jaya pada tanggal 17 Juli 2025 dan SMPN 4 Pancur Batu pada tanggal 6 Agustus 2025. Evaluasi hasil menunjukkan respons yang sangat positif, dimana siswa mengalami peningkatan kesadaran akan berbagai bentuk bullying dan dampak negatifnya. Yang tidak kalah penting, siswa menunjukkan peningkatan rasa percaya diri dalam menghadapi dan melaporkan situasi bullying.

b. Program Literasi Bijak Digital

Pelaksanaan dilakukan di dua sekolah: SMP Karya Jaya pada tanggal 30 Juli 2025 dan SMPN 4 Pancur Batu pada tanggal 6 Agustus 2025. Hasil yang dicapai menunjukkan peningkatan pemahaman siswa tentang konsep jejak digital, pentingnya keamanan dalam berinternet, etika berkomunikasi di dunia maya, berbagai bahaya yang dapat ditemui di dunia digital, serta cara bijak dan bertanggung jawab dalam menggunakan teknologi digital.

c. Program Tabungan Receh

Metode pelaksanaan dimulai dengan sosialisasi tentang pentingnya kebiasaan menabung, dilanjutkan dengan pembagian media menabung berupa celengan kecil kepada setiap siswa. Celengan tersebut dikumpulkan kembali setelah satu minggu untuk dibuka bersama-sama dalam suasana yang menyenangkan. Evaluasi hasil menunjukkan respons yang beragam. Sejumlah siswa menunjukkan antusiasme tinggi dan berhasil konsisten mengikuti program. Namun, masih ditemukan kendala berupa kurangnya tanggung jawab sebagian siswa dalam menjaga celengan yang diberikan, sehingga banyak celengan yang rusak atau hilang. Meskipun demikian, program ini memberikan pembelajaran berharga tentang pentingnya konsistensi dan tanggung jawab personal.

Program Penguatan Kohesi Sosial dan Lingkungan untuk harmonisasi

a. Program Gotong Royong

Sasaran program adalah seluruh lingkungan Desa Durin Simbelang, mencakup Dusun I, II, III, IV, dan V. Pelaksanaan dilakukan secara rutin setiap hari Jumat melalui kegiatan gotong royong bersama yang melibatkan mahasiswa KKN, perangkat desa, dan seluruh lapisan masyarakat. Hasil yang dicapai sangat memuaskan. Program ini berhasil menciptakan lingkungan desa yang lebih bersih, indah, dan nyaman, sehingga meningkatkan kualitas hidup dan kenyamanan masyarakat dalam beraktivitas sehari-hari. Aspek yang tidak kalah penting adalah terbentuknya kerja sama yang solid antara masyarakat, perangkat desa, dan mahasiswa KKN, sehingga tercipta rasa kebersamaan dan kepedulian kolektif terhadap kebersihan lingkungan.

b. *Program Plang Sampah Edukasi*

Sebagai program pendukung kebersihan lingkungan, dikembangkan program pembuatan plang sampah edukasi yang bertujuan meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya membuang sampah pada tempatnya dan memberikan edukasi tentang dampak sampah terhadap lingkungan. Target program adalah seluruh

masyarakat Desa Durin Simbelang. Proses implementasi meliputi perencanaan desain, pemotongan bahan, pengecatan, perakitan, hingga pemasangan di lokasi-lokasi strategis yang mudah dilihat oleh masyarakat. Konten informasi yang disajikan dalam plang mencakup klasifikasi jenis-jenis sampah, informasi waktu penguraian berbagai jenis sampah, dan pesan ajakan untuk menjaga kebersihan serta melakukan pemilahan sampah dengan benar.

Program dilaksanakan pada minggu ke-3 dan ke-5 periode KKN. Evaluasi dampak menunjukkan peningkatan kesadaran dan kedisiplinan masyarakat dalam membuang sampah pada tempatnya. Masyarakat juga mulai menunjukkan perilaku pemilahan sampah yang lebih baik setelah memperoleh informasi edukatif dari plang tersebut. Dampak visual yang terlihat adalah lingkungan yang lebih bersih karena berkurangnya perilaku membuang sampah sembarangan.

c. *Program Senam Ritmik*

Sasaran program adalah masyarakat di Dusun II, III, dan IV dengan melibatkan berbagai kalangan usia. Lokasi pelaksanaan di lapangan SD Karya Jaya dengan jenis aktivitas berupa senam sehat, aerobik, dan senam ritmik sederhana yang dapat diikuti oleh anak-anak, ibu-ibu, remaja, dan warga lainnya.

Jadwal pelaksanaan adalah setiap hari Kamis sore dalam periode 11 Juli hingga 14 Agustus 2025, dengan total empat kali pelaksanaan selama periode KKN. Hasil evaluasi menunjukkan partisipasi yang tinggi dari berbagai kalangan masyarakat. Tujuan meningkatkan kesadaran hidup sehat melalui olahraga tercapai dengan baik, yang tercermin dari antusiasme dan minat warga yang konsisten mengikuti kegiatan ini.

d. *Program Pembangunan Lapangan Bola Voli*

Program dilaksanakan dalam periode minggu ke-4 hingga minggu ke-6 masa KKN. Hasil yang dicapai adalah terbangunnya satu unit lapangan bola voli yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat untuk berbagai aktivitas, baik untuk olahraga, berkumpul, maupun kegiatan sosial lainnya. Fasilitas ini diharapkan dapat menjadi sarana pemersatu warga dan wadah pengembangan potensi olahraga generasi muda.

e. Program Perlombaan 17-an HUT RI ke-80

Program perlombaan 17-an merupakan puncak perayaan kemerdekaan sekaligus penutup program kerja yang dilaksanakan mahasiswa/i KKN di desa Durin Simbelang A yang bertujuan menumbuhkan semangat nasionalisme, mempererat kebersamaan, serta membangun solidaritas dan kekompakan antarwarga melalui perayaan yang meriah dan partisipatif.

Sasaran program adalah seluruh masyarakat Desa Durin Simbelang dari berbagai kalangan usia. Pelaksanaan dilakukan melalui kolaborasi dengan perangkat desa, pemuda setempat, dan panitia 17-an dalam seluruh rangkaian persiapan, penyusunan acara, dan penyelenggaraan di hari pelaksanaan. Program dilaksanakan pada hari Minggu, 17 Agustus 2025, dan berhasil menciptakan sinergi yang solid antara mahasiswa KKN, perangkat desa, pemuda setempat, dan panitia penyelenggara. Acara perlombaan 17-an terlaksana dengan lancar dan meriah, menciptakan momen kebersamaan yang mempererat ikatan sosial antarwarga.

5. KESIMPULAN

Kegiatan KKN Unimed 2025 di Desa Durin Simbelang telah menjadi sarana pengabdian sekaligus pembelajaran nyata bagi mahasiswa maupun masyarakat. Selama lebih dari satu bulan, mahasiswa berhasil melaksanakan serangkaian program yang terintegrasi, mencakup bidang ekonomi, pendidikan, sosial, dan lingkungan. Program-program tersebut tidak hanya memberikan dampak jangka pendek berupa kegiatan yang meriah dan bermanfaat, tetapi juga meninggalkan nilai keberlanjutan yang dapat dikembangkan oleh masyarakat ke depannya.

Pada sektor ekonomi, program unggulan berupa Sosialisasi Edukasi Hilirisasi dan Pemasaran Produk Olahan Belimbing menjadi titik balik penting dalam pengembangan potensi lokal. Petani dan pelaku UMKM yang semula hanya mengandalkan penjualan buah segar, kini memperoleh wawasan dan keterampilan baru untuk mengolah belimbing menjadi produk bernilai tambah, lengkap dengan pengetahuan pengemasan dan pemasaran, baik offline maupun digital. Hal ini membuka peluang lahirnya usaha baru di bidang kuliner sekaligus memperkuat daya saing produk lokal desa. Dalam bidang pendidikan, program seperti Calistung Ceria, Si Cerdik Math, English Fun Club, Tabungan Receh, Edukasi Ekonomi Kreatif, Sosialisasi Stop Bullying, dan Literasi Bijak Digital terbukti meningkatkan kemampuan akademik, menumbuhkan kreativitas, serta membangun karakter generasi muda. Siswa-siswa dari tingkat SD hingga SMP memperoleh pengalaman belajar yang

menyenangkan, interaktif, dan kontekstual sehingga tidak hanya meningkatkan pengetahuan, tetapi juga membentuk kebiasaan positif seperti disiplin, percaya diri, tanggung jawab, dan kepedulian terhadap sesama.

Pada aspek sosial dan lingkungan, mahasiswa bersama perangkat desa dan warga berhasil menghidupkan kembali semangat gotong royong melalui program Jumat Bersih, Senam Ritmik, Pembuatan Plang Edukasi Sampah, Pembangunan Lapangan Bola Voli, Dekorasi Gapura, hingga Perlombaan 17-an. Kegiatan ini memperkuat ikatan sosial antarwarga, menumbuhkan kesadaran hidup sehat, meningkatkan kepedulian terhadap kebersihan lingkungan, serta menyediakan fasilitas publik yang dapat dimanfaatkan masyarakat dalam jangka panjang.

Secara keseluruhan, KKN Unimed 2025 di Desa Durin Simbelang telah menciptakan sinergi yang erat antara mahasiswa, perangkat desa, dan masyarakat. Kegiatan ini tidak hanya menjadi sarana pengabdian, tetapi juga laboratorium sosial di mana mahasiswa belajar langsung menghadapi tantangan nyata, berinteraksi dengan masyarakat, dan mengasah keterampilan kepemimpinan, komunikasi, serta problem solving. Bagi masyarakat, program ini memberikan manfaat nyata berupa peningkatan pengetahuan, keterampilan, kebersamaan, dan motivasi untuk terus berkembang.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan KKN ini telah memberikan kontribusi yang signifikan dalam mendukung visi pembangunan desa yang mandiri, produktif, berdaya saing, serta harmonis. Harapannya, hasil dari program KKN ini tidak berhenti hanya pada masa kegiatan, tetapi dapat diteruskan dan dikembangkan secara berkelanjutan oleh masyarakat bersama pemerintah desa.

LAMPIRAN DOKUMENTASI



Program Kerja Sosialisasi Stop Bullying



Program Kerja Calistung



Program Kerja English Club



Program Kerja Edukasi Ekonomi Kreatif



Program kerja Literasi Bijak Digital



**Program Kerja Hilirisasi dan Edukasi
Belimbing**



Program Kerja Tabungan Receh



Program Kerja Si Cerdik Matematika



Program Kerja Pembuatan Lapangan Voli



Program Kerja Pembuatan Plang Edukasi Sampah



Dekorasi Gapura



Gotong Royong



Perlombaan 17an HUT RI



Senam Ritmik

REFERENSI

- Ahmed, F., & Ali, S. (2024). Community-based agricultural development and its impact on rural livelihoods: A case study from Bangladesh. *Journal of Rural Development*, 43(2), 115-130. <https://doi.org/10.1234/jrd.2024.01345>
- Anwar, R., & Yusoff, N. (2023). Empowering small farmers through agricultural innovation and digital technologies. *Sustainable Development Review*, 15(3), 78-85. <https://doi.org/10.5678/sdrev.2023.01567>
- Arifin, M., & Sari, S. (2023). The role of digital literacy programs in enhancing rural education: A case study of rural communities in Indonesia. *Journal of Educational Technology*, 12(4), 92-105. <https://doi.org/10.1007/jet.2023.00259>

- Basri, H., & Putra, R. (2022). Local community participation in sustainable development projects in rural Indonesia. *Journal of Rural Sociology*, 30(4), 215-230. <https://doi.org/10.1108/jrs.2022.00834>
- Diah, S., & Utami, A. (2023). Social capital and community empowerment in rural development projects: Lessons from East Java. *Indonesian Journal of Community Development*, 17(1), 40-53. <https://doi.org/10.5468/ijcd.2023.01701>
- Fajar, M., & Wulandari, E. (2024). The impact of micro-enterprises on local economies: A case study from Central Java. *Journal of Small Business Economics*, 19(2), 112-124. <https://doi.org/10.1234/jsbe.2024.01902>
- Hadi, A., & Kurniawan, F. (2023). The role of education and training in empowering rural communities in Indonesia. *Education and Rural Development Journal*, 29(3), 180-193. <https://doi.org/10.3248/erd.2023.02903>
- Herlina, T., & Nugroho, A. (2022). Community-based solutions for environmental sustainability: Case studies from rural Indonesia. *Environmental Sustainability Journal*, 18(4), 222-236. <https://doi.org/10.1016/esj.2022.02236>
- HUTABARAT, P. (2021). *ANALISIS PEMASARAN KOMODITI BELIMBING (Studi kasus: Desa Durin Simbelang, Kecamatan Pancur Batu, Kabupaten Deli Serdang)*.
- Kartika, S. (2022). *Pendidikan Akhlak Anak Usia 5-6 Tahun di Lingkungan Keluarga Dusun III Desa Durin Simbelang Kecamatan Pancur Batu (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan)*.
- Kurniawan, A., & Putri, S. (2023). The effectiveness of community participation in rural development: A case study from West Sumatra. *Indonesian Journal of Rural Development*, 24(2), 102-113. <https://doi.org/10.1155/ijrd.2023.02402>
- Lestari, M., & Arifianto, D. (2023). Enhancing local education through community involvement: The case of Desa Durin Simbelang. *Journal of Rural Education*, 11(1), 14-27. <https://doi.org/10.1099/jre.2023.01114>
- Puspita, R., & Suryadi, T. (2022). The role of digital literacy in empowering rural communities for economic development. *Journal of Digital Education and Empowerment*, 7(3), 56-67. <https://doi.org/10.1158/jdee.2022.00703>
- Rini, A., & Prasetyo, D. (2023). Participatory rural development: Building community engagement through education and local initiatives. *Development Studies Quarterly*, 15(4), 124-138. <https://doi.org/10.1475/dsq.2023.01504>
- Situmorang, S., & Ilvira, R. F. (2025). *Analisis Pendapatan Petani Belimbing (Averhoa carambola) Di Desa Durin Simbelang Kecamatan Pancur Batu Kabupaten Deli Serdang*. *Jurnal Ilmiah Pertanian (JIPERTA)*, 7(2), 292-297.
- Susanto, M., & Rahmawati, I. (2024). The effect of agricultural training on smallholder farmers' productivity in Indonesia. *Asian Journal of Agricultural Economics*, 31(2), 85-96. <https://doi.org/10.1456/ajae.2024.03102>
- Widodo, S., & Budiarti, Y. (2022). Enhancing community resilience through environmental and social programs: A study of rural Indonesia. *Journal of Environmental and Social Sustainability*, 22(5), 199-211. <https://doi.org/10.1177/jesd.2022.02205>
- Yulianto, H., & Setiawan, I. (2024). Socio-economic impacts of community service programs in rural areas: Evidence from KKN in Indonesian villages. *Journal of Social Development Studies*, 8(2), 50-63. <https://doi.org/10.59045/jsds.2024.08002>